PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021 DI KELURAHAN RAJABASA NUNYAI KOTA BANDAR LAMPUNG

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh

| Moch. Raoul Sabian. TP | (18722046) |
|-------------------------|------------|
| Achmad Ramadani Ritonga | (18743032) |
| Candra Aditia Sani | (18743033) |
| M. Syafrizal | (18722051) |
| Rona Aditania | (18722057) |



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 di Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kota Bandar Lampung

2. Ketua Kelompok

a. Nama/NPM: Moch. Raoul Sabian TP./18722046

b. ProgramStudi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

3. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Achmad Ramadani Ritonga/18743032

b. ProgramStudi : Teknologi Produksi Ternak

4. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Candra Aditia Sani/18743033

b. ProgramStudi : Teknologi Produksi Ternak

5. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : M. Syafrizal/18722051

b. ProgramStudi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

6. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Rona Aditania/18722057

b. ProgramStudi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional **Dosen Pembimbing**

Rusmianto, SE, M.Si NIP.198110042005011001 Yan Sukmawan, S.P., M.Si NIP.19860126201504100

Tanggal ujian: 17 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 yang dilakukan di Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Lampung pada tanggal 09 Agustus - 4 September 2021 dengan baik dan sesuai rencana. Laporan ini dibuat sebagai pertangung jawaban atas kegiatan praktik kerja nyata (PKN) yang telah dilaksanakan.

Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan profil tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN), kegiatan yang dilakukan, dan evaluasi kegiatan PKN yang dilaksanakan.Dalam penyusunan laporan ini, kami selaku penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimkasih kepada:

- 1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
- Orang tua kami tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.
- 3. Yan Sukmawan, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan.
- 4. Darwono, S.Sos., M.M. selaku Lurah di Kelurahan Rajabasa Nunyai berserta jajaranya.
- 5. Lysa Amayanti, S.E., M.M. selaku Pembimbing Lapang yang telah memberikan arahan kepada kami.
- 6. Rizal Rifa'i selaku ketua RT. 09 LK.I yang telah membantu dan mengarahkan kami.
- 7. Warga di Kelurahan Rajabasa Nunyai yang telah memberikan waktu dan kesempatanya untuk kami.
- 8. Semua teman-teman kelompok yang membantu dalam pembuatan laporan praktik kerja nyata.
- 9. Orang tua dari Moch. Raoul sabian TP selaku ketua kelompok 53 PKN Nunyai yang dengan sukarela rumahnhya dijadikan posko pkn kelompok 53.

iii

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan

masih banyak kekurangan ataupun kesalahan. Oleh karena itu penulis berharap

kepada semua pihak untuk memberikan saran, masukkan maupun kritik untuk

penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini dibuat semoga dapat bermanfaat

bagi semua pihak.

Bandar Lampung, September 2021

Kelompok 53 PKN Rajabasa Nunyai

RINGKASAN

Desa Rajabasa adalah salah satu desa yang berdiri sejak tahun 1992, dan menjadi Kelurahan Rajabasa Nunyai Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Kemudian sesuai perda No.4 tahun 2001 tentang pembentukan, penghapusan, dan penggabungan, dibentuklah Kecamatan Rajabasa yang terdiri dari 7 Kelurahan yaitu Kelurahan Rajabasa, Kelurahan Rajabasa Raya, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kelurahan Rajabasa Pemuka, Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kelurahan Gedong Meneng, dan Kelurahan Gedong Meneng baru.

Kelurahan Rajabasa Nunyai pada awalnya berdiri di alamat Jl. Nunyai Gg. H. Ismail No 10 dan Kecamatan Rajabasa berlamat di Jl. Pramuka Gg Karya No.89. Kemudian pada tahun 2012 di resmikan oleh Drs. H. Herman Hasanusi, M.M. Walikota Bandar Lampung, Kecamatan Rajabasa dipindahkan ke Terminal Rajabasa dan Kelurahan Rajabasa Nunyai dipindahkan ke alamat Jl. Pramuka Gg. Karya No.89 (bangunan bekas Kecamatan Rajabasa).

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh 2 oleh Program studi D4/S1 Terapan yang ada di kampus Politeknik Negeri Lampung yaitu Program studi D4 Produksi dan Manejemen Industri Perkebunan, D4 Teknologi Produksi Ternak.

DAFTAR ISI

| Halaman |
|--|
| HALAMAN PENGESAHAN i |
| KATA PENGANTARii |
| RINGKASANiv |
| DAFTAR ISIv |
| DAFTAR TABELvii |
| DAFTAR GAMBARviii |
| BAB I PENDAHULUAN |
| 1.1. Latar Belakang1 |
| BAB II KONDISI UMUM KELURAHAN |
| 2.1. Sejarah Kelurahan2 |
| 2.2. Geografis Kelurahan22.2.1. Luas Wilayah22.2.2. Batas Wilayah2 |
| 2.3. Demografi Kelurahan2 |
| 2.4. Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan32.4.1. Agama Penduduk32.4.2. Pekerjaan Penduduk3 |
| BAB III RUMUSAN MASALAH |
| BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA 6 |
| 4.1. Rencana Program Kerja6 |
| 4.2. Program Kerja Terlaksana |
| 4.3. Kegiatan Harian |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN |

| | 5.1. Kesimpulan | .16 |
|-----|-----------------|-----|
| | 5.2. Saran | .17 |
| LAM | PIRAN | 18 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.Jumlah Penduduk | 2 |
| Tabel 2.Penduduk dengan golongan umur | 3 |
| Tabel 3. Agama yang dianut di Kelurahan Rajabasa Nunyai | 3 |
| Tabel 4. Pekerjaan penduduk di Kelurahan Rajabasa Nunyai | 4 |
| Tabel 5. Rencana program kerja | 6 |
| Tabel 6. Kegiatan budidaya ikan dalam ember | 7 |
| Tabel 7. Kegaiatan pembuatan sabun dari ampas kopi | 8 |
| Tabel 8. Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak milik wa | rga 9 |
| Tabel 9. Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk empir | ng 10 |
| Tabel 10. Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah | 11 |
| Tabel 11. Kegiatan harian | 11 |

DAFTAR GAMBAR

| Tabel | Halaman |
|---|----------|
| Gambar 1. Pembukan kegiatan PKN | 18 |
| Gambar 2. Pembuatan budikdamber | 18 |
| Gambar 3. Pembuatan sabun cuci tangan dari ampas kopi | 18 |
| Gambar 4. Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin | 18 |
| Gambar 5. Pembuatan dan pemberian varian rasa produk emping | 19 |
| Gambar 6. Kegiatan Jumat bersih dan pembagian masker, sabun cuci ta | angan 19 |
| Gambar 7. Kegiatan vaksinasi Covid-19 dan kegiatan Jumat berkah | 19 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai upaya dalam penerapan pengembangan ilmu serta teknologi di luar kampus. Kegiatan praktik kerja nyata diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia dan berjiwa pemimpin.

Desa Rajabasa adalah salah satu desa yang berdiri sejak tahun 1992, dan menjadi Kelurahan Rajabasa Nunyai Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Kemudian sesuai perda No.4 tahun 2001 tentang pembentukan, penghapusan, dan penggabungan, dibentuklah Kecamatan Rajabasa yang terdiri dari 7 Kelurahan yaitu Kelurahan Rajabasa, Kelurahan Rajabasa Raya, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kelurahan Rajabasa Pemuka, Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kelurahan Gedong Meneng, dan Kelurahan Gedong Meneng baru.

Kelurahan Rajabasa Nunyai merupakan salah satu Kelurahan yang menjadi bagian dari Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Kelurahan Rajabasa Nunyai memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Kelurahan Rajabasa Nunyai yaitu dengan adanya tanaman hidroponik yang dikembangkan salah satu warga, dan juga dalam sektor agribisnis adanya beberapa UMKM. Kami memilih Kelurahan Rajabasa Nunyai dikarenakan ditempatkan sesuai dengan domisili tempat tinggal dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

BAB II KONDISI UMUM KELURAHAN

2.1. Sejarah Kelurahan

Kelurahan Rajabasa Nunyai merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan rajabasa, kota Bandar Lampung. Di Kelurahan Rajabasa Nunyai terdapat II lingkungan dan 20 RT, dengan tingkat kepadatan 6460 jiwa per km².

2.2. Geografis Kelurahan

2.2.1. Luas Wilayah

Kelurahan Rabasa Nunyai memiliki luas wilayah sebesar 125 Ha yang dibagi dalam II lingkungan dan 20 RT.

2.2.2. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Kelurahan Rajabasa

Sebelah Selatan : Kelurahan Gunung Terang Sebelah Barat : Kelurahan Rajabasa Pemuka

Sebelah Timur : Kelurahan Gedong Meneng

2.3. Demografi Kelurahan

Berikut aspek Demografi (Kependudukan) yang terdapat pada Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Jumlah Penduduk

| No | Lingkungan | Penduduk | Jumlah |
|----|------------|--------------|--------|
| 1 | I | Laki-Laki | 1.224 |
| | | Perempuan | 1.275 |
| | | Jumlah Total | 2.499 |
| | | Jumlah KK | 680 |
| 2 | II | Laki-Laki | 1.356 |
| | | Perempuan | 1.514 |
| | | Jumlah Total | 2.870 |
| | | Jumlah KK | 735 |

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk di linkungan II Kelurahan Rajabasa Nunyai lebih banyak dibandingkan dengan penduduk di lingkungan I.

| No | Golongan Umur | Laki- Laki | Perempuan | _ |
|----|---------------|------------|-----------|---|
| 1 | <3 Tahun | 74 | 96 | |
| 2 | 4-7 Tahun | 192 | 203 | |
| 3 | 8-12 Tahun | 296 | 326 | |
| 4 | 13-17 Tahun | 425 | 526 | |
| 5 | 18-22 Tahun | 662 | 552 | |
| 6 | 23-40 Tahun | 648 | 686 | |
| 7 | >41 Tahun | 505 | 538 | |

Tabel 2.Penduduk dengan golongan umur

Dari segi umur, penduduk Kelurahan Rajabasa Nunyai memiliki jumlah keompok umur yang beragam.

2.4. Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan

Berikut aspek kondisi sosial ekonomi yang terdapat pada Kelurahan Rajabasa Nunyai

2.4.1. Agama Penduduk

Penduduk Kelurahan Rajabasa Nunyai menganut agama yang berbedabeda, berdasarkan data yang ada mayoritas agama yang dianut adalah agama islam dan terdapat juga agama lain seperti kristen, katholik, hindu dan budha. Agama yang dianut masyarakat Rajabasa Nunyai dapat dilihat pada Tabel 3

No Laki-Laki Perempuan Agama 1 Islam 2.371 2.481 2 Kristen 41 53 3 Katholik 382 384 4 Budha 3 2 5 Hindu 5 7

Tabel 3. Agama yang dianut di Kelurahan Rajabasa Nunyai

2.4.2. Pekerjaan Penduduk

Pekerjaan penduduk di Kelurahan Rajabasa Nunyai mayoritas adalah pengawai negeri sipil, buruh dan lain-lain, maksud dari dari lain adalah masyarakat yang memilih untuk berwirausaha. Pekerjaan di Kelurahan Nunyai dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pekerjaan penduduk di Kelurahan Rajabasa Nunyai

| No | Pekerjaan | Laki-Laki | Perempuan |
|----|----------------------|-----------|-----------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 470 | 386 |
| 2 | TNI/POLRI | 59 | 4 |
| 3 | Pedagang | 283 | 162 |
| 4 | Tani | 18 | 18 |
| 5 | Buruh | 659 | 315 |
| 6 | Pensiunan | 91 | 45 |
| 7 | Lain-Lain | 470 | 368 |

BAB III RUMUSAN MASALAH

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 terdiri atas berbagai rangkaian kegiatan. Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 diawali dengan kegiatan survei untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan potensi Kelurahan. Berdsasarkan hasil survei dan perangkat Kelurahan didapatkan gambaran umum keadaan Kelurahan yaitu masalah yang dihadapi dimassa pandemi Covid-19 adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Rajabasa Nunyai dirumuskan sebagai berikut:

- Minimnya edukasi mengenai penggunakan sosial media sebagai media pemasaran
- 2. Minimnya kesadaran kebersihan lingkungan
- Minimnya minat masyarakat untuk menyediakan sabun cuci tangan untuk mencegah penularan Covid-19
- 4. Minimnya edukasi mengenai pemanfaatkan ember bekas menjadi media pemeliharaan lele dan kangkung (Budikdamber)
- 5. Kurangnya edukasi mengenai perawatan ternak peliharaan warga

BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1. Rencana Program Kerja

Rencana program kerja selama kegiatan PKN (Praktik Kerja Nyata) di Kelurahan Rajabasa Nunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rencana program kerja

| No | Waktu | Nama Kegiatan | Hari/Tanggal | Keterangan |
|----|-----------|---|-----------------------------------|--|
| 1 | 08.00 WIB | Lokakarya | Senin, 09 Agustus 2021 | Mensosialisasikan program kerja selama berada diKelurahan |
| 2 | 08.00 WIB | Budikdamber | Selasa, 10-16 Agustus 2021 | Persiapan dan pelaksanaan pembuatan Budikdamber |
| 3 | 08.00 WIB | Pembuatan sabun ampas kopi | Kamis, 19-25 Agustus 2021 | Persiapan dan pelaksanaan pembuatan sabun dari ampas kopi. |
| 4 | 09.00 WIB | Sosialisa dan penyuntikan multivitamin pada ternak milik warga | Sabtu, 21 Agustus 2021 | Memberi pengetahuan melalui sosialisasi kepada warga yang memiliki ternak pentingnya kesehatan dan penyakit ternak |
| 5 | 09.00 WIB | Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk Emping | Senen, 30-02 september 2021 | Pengolahan Produk emping mentah menjadi produk siap makan dengan inovasi rasa, pengemasan, dan Pemasaran |
| 6 | 09.00 WIB | Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah | Jumat, 03 September 2021 | Kegiatan ini ditujukan pada masyarakat nunyai |

4.2. Program Kerja Terlaksana

Program Kerja PKN (Praktik Kerja Nyata) disusun berdasarkan potensi permasalahan, kebutuhan dan keinginan masyarakat Kelurahan Rajabasa Nunyai. Program kerja terlaksana yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember)

Budikdamber merupakan singkatan dari budidaya ikan dalam ember, teknik ini merupakan teknik pengembangan dari aquaponik dimana ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat, kegiatan ini dapat mengatasi masalah lahan dalam budidaya tanaman dan ikan. Budikdamber cocok untuk lahan yang sempit atau perkarangan yang sempit, diharapkan nantinya masyarakat keluarahan Rajabasa Nunyai mendapatkan pengetahuan dan mempunyai keterampilan untuk membuat budikdamber, pelaksanaan kegiatan budikdamber dapat dilihat pada Tabel 6.

Keterangan Nama Judul Kegiatan Budikdamber Lokasi Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai dan salah satu Rumah masyarakat Rajabasa Nunyai 10-16 Agustus 2021 pkl. 08.00 WIB Waktu pelaksanaan Sasaran Masyarakat Kelurahan Rajabasa Nunyai Alat dan Bahan Alat: Bor, pisau, dan paku Bahan: Arang, bibit kangkung, air, ember, cup gelas, bibit ikan, dan pakan ikan. Metode Diskusi Budidaya tanaman dan budidaya ikan menjadi Hasil salah satu inovasi dan evisien Candra Aditia Sani Penanggung jawab

Tabel 6. Kegiatan budidaya ikan dalam ember

Pengelolaan budikdamber ini sangat sederhana tanpa menggunakan listrik dan sangat mudah dalam proses perawatanya. Jadi kami harap dapat bermanfaat dan menjadi kegiatan rutinitas ketika kami sudah selesai pkn, Pelaksanaan progja budikdamber di Kelurahan Rajabasa Nunyai terlaksana dengan baik.

4.2.2. Pembuatan Sabun Ampas Kopi

Kopi sebagai aroma ruangan sering kali di letak di kamar mandi, dapur atau pun ruang lainnya untuk meresap bau yang mengganggu sehingga nuansa ruang menjadi netral. Sabun kopi dengan campuran tertentu bisa menjadi penetralisir bau di ruangan, tapi bukan berarti sabun kopi tidak bisa dimanfaatkan seperti sabun pada umumnya. Dengan karakter aroma kopi yang mampu menyerap bau tak sedap,

maka sabun kopi dapat membersihkan kulit sekaligus menghilangkan bau yang melekat pada kulit seseorang . Namun sabun kopi yang kami buat ini untuk mencuci tangan yang kami manfaatkan dari ampas kopi milik UMKM warga Rajabasa Nunyai. Pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun dari ampas kopi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kegaiatan pembuatan sabun dari ampas kopi

| Nama | Keterangan |
|-------------------|---|
| Judul kegiatan | Pembuatan sabun dari ampas kopi |
| Lokasi | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P |
| Waktu pelaksanaan | 19-25 Agustus 2021 pkl. 08.00 WIB |
| Sasaran | Masyarakat sekitar Rajabasa Nunyai |
| Alat dan bahan | Alat: Ember besar, spatula, centong nasi, |
| | saringan, dan gelas ukur |
| | Bahan: texapon, nacl, citrun, natrium sulfat, |
| | edta, gliserin, hcl, anti bakteri, air, dan air ampas |
| | kopi |
| Metode | Diskusi |
| Hasil | Sabun cuci tangan dari ampas kopi akan |
| | bermanfaat dan menambah nilai ekonomi dari |
| | pemanfaatan ampas kopi |
| Penanggung jawab | Moch. Raoul Sabian T.P |

Ampas kopi sering kali menjadi material yang tidak digunakan dan dibuang begitu saja. Padahal, ampas kopi sebetulnya bisa dimanfaatkan bahkan diolah kembali menjadi benda pakai lain. misalnya, kami berkolaborasi dengan UMKM rumah kebun untuk mengolah ampas kopi yang dihasilkan dari setiap seduhan untuk dijadikan sabun pencuci tangan. Pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun dari ampas kopi berjalan dengan baik dan lancar.

4.2.3. Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak warga

Masyarakat Rajabasa Nunyai memiliki hewan ternak seperti kambing dan ayam terutama yang paling banyak dipelihara adalah ayam. Ternak di dipelihara dengan sistem lepas dan mencari makan sendiri, sehingga kebutuhan tubuhnya seperti vitamin belum tentu tercukupi, maka dari itu kami membuat program ini. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak warga dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak milik warga

| Nama | Keterangan | |
|-------------------|---|--|
| Judul kegiatan | Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak milik warga | |
| Lokasi | Kediaman masyarakat yang mempunyai hewan | |
| Waktu pelaksanaan | ternak 21 Agustus 2021 pkl. 09.00 WIB | |
| Sasaran | Masyarakat sekitar Rajabasa Nunyai | |
| Alat dan bahan | Alat: Suntikan, dan Kapas | |
| | Bahan: Multivitamin B-kompleks, dan alkohol | |
| Metode | Sosialisasi | |
| Hasil | Memberikan pengetahuan tentang pentingnya vitamin pada hewan ternak | |
| Penanggung jawab | Achmad Ramadani Ritonga | |

Kesehatan hewan merupakan suatu status kondisi tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusunnya dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Kesehatan ternak sering terabaikan oleh peternak terutama kebutuhan vitamin ternak. Vitamin sangat penting bagi ternak untuk meningkatkan daya tahan tubuh ternak dan meningkatkan nafsu makan pada ternak.

4.2.4. Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk Emping

Emping merupakan camilan khas Sulawesi Selatan yang memiliki cita rasa alami, terutama jika digoreng dengan gula merah. Kombinasi rasa manis dan pahit akan terasa gurih saat mengonsumsinya. Tak hanya memiliki rasa yang gurih dan renyah, makanan yang berbahan dasar melinjo ini juga memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh.untuk itu kami membuat program kerja ini berguna untuk meningkatkan pemasaran emping. Pelaksanaan kegiatan inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk emping dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk emping

| Nama | Keterangan | |
|-------------------|---|--|
| Judul kegiatan | Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran | |
| | produk emping | |
| Lokasi | Kediaman salah satu rumah warga Rajabasa | |
| | Nunyai | |
| Waktu pelaksanaan | 30-02 September 2021 pkl. 09.00 WIB | |
| Sasaran | Seluruh masyarakat Bandar Lampung | |
| Alat dan Bahan | Alat: palu, plastik bening, standing pouch, stiker, | |
| | wajan, dan saringan | |
| | Bahan: melinjo, minyak goreng, bubuk balado, | |
| | bubuk jagung bakar, dan bubuk keju manis, | |
| Metode | Diskusi | |
| Hasil | Menambah peluang pemasaran untuk cita rasa | |
| | emping | |
| Penanggung jawab | Rona Aditania | |

Untuk memperbaiki proses pengolahan dan pemasaran produk emping antara lain dapat dilakukan dengan menambah beberapa varian rasa pada emping. Keuntungan pengolahan dan pemasaran ini antara lain dapat menambah nilai ekonomi terhadap produk emping, cita rasa serta keragaman produk agar dapat bersaing di pasaran dilakukan penganekargaman produk olahan melinjo.

4.2.5. Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah

Meningkatnya penularan virus Covid-19 di Indonesia, potensi penularan masih terus berlangsung, melihat hal ini kegiatan pkn pliteknik negeri lampung untuk membagikan masker, nasi dan sabun cuci tangan yang kami buat sendiri. Dengan hal tersebut kami harap masyarakat Rajabasa Nunyai selalu menaati protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pembagian masker, sabun cuci tangan dan Jumat berkah dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah

| Nama | Keterangan |
|-------------------|--|
| Judul kegiatan | Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat |
| | berkah |
| Lokasi | Kelurahan Rajabasa Nunyai |
| Waktu pelaksanaan | 03 september 2021 pkl. 09.00 WIB |
| Sasaran | Masyarakat |
| Alat dan bahan | Alat: - |
| | Bahan: Masker, sabun cuci tangan, dan nasi |
| Metode | pembagian masker, sabun cuci tangan, dan nasi |
| Hasil | Pencegahan penularan Covid-19 |
| Penanggung jawab | M. Syafrizal |

Penerapan *social distancing* dan pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dan pelaksanaanya berjalan dengan lancar.

4.3. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang dilakukan pada PKN (Praktik Kerja Nyata) dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kegiatan harian

| No | Kegiatan | Kelompok sasaran | Lokasi | Target/output |
|----|------------------|---------------------|-------------|--------------------|
| 1 | Pembukaan PKN | Bapak lurah | Kantor | Membuka kegiatan |
| | POLINELA 2021 | beserta | Kelurahan | PKN |
| | | jajarannya | Rajabasa | |
| | | | Nunyai | |
| 2 | Piket | Kantor | Kantor | Membersihkan area |
| | | Kelurahan | Kelurahan | kantor Kelurahan |
| | | Rajabasa | Rajabasa | |
| | | Nunyai | Nunyai | |
| 3 | Pengambilan | Masyarakat | Kantor | Mengambil bantuan |
| | beras bantuan | sekitar | Kecamatan | beras |
| | dari Pemkot | | Rajabasa | untuk masyarakat |
| | | | | sekitar |
| 4 | Penjelasan | Bapak RT.04 | Rumah | Menjelaskan |
| | lokakarya kepada | LK.I dan ibu | bapak RT.04 | program kerja yang |
| | RT.04 LK.I | RT.04 LK.I | LK.I | akan dilaksanakan |
| 5 | Piket | Kantor | Kantor | Membersihkan area |
| | | Kelurahan | Kelurahan | kantor Kelurahan |
| | | Rajabasa | Rajabasa | |
| | | Nunyai | Nunyai | |

| No | Kegiatan | Kelompok sasaran | Lokasi | Target/output |
|----|---|--|--|---|
| 6 | Persiapan alat dan bahan untuk membuat budikdamber | Bapak lurah dan beberapa masyarakat sekitar | Way halim | Mempersiapkan ala dan bahan budikdamber |
| 7 | Persiapan alat dan bahan untuk membuat budikdamber | Bapak lurah dan beberapa masyarakat | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Mempersiapkan ala dan bahan budikdamber |
| 8 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan are kantor Kelurahan |
| 9 | Pembuatan tempat budikdamber | Bapak lurah dan beberapa masyarakat sekitar | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Membuataan tempa kegiatan budikdamber |
| 10 | Jumat bersih | Masyarakat Kelurahan Rajabasa Nunyai | Jln. Abdul Qadir (pinggir sungai dan pinggir jalan) | Membersihkan are sungai guna untul mengurangi terjadinya banjir d sekitar sunga tersebut |
| 11 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan are kantor Kelurahan |
| 12 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan are kantor Kelurahan |
| 13 | Pembelian bibit lele untuk budikdamber | Pedagang bibit lele | Untung suropati | Membeli bibit lel untuk budikdamber |
| 14 | Persiapan protokol kesehatan | V-Best shop | Pramuka | Membeli beberap bahan untuk protoko kesehatan |
| 15 | Penyelesaian budikdamber | Bapak lurah dan beberapa masyarakat sekitar | Kantor Kelurahan dan salah satu rumah masyarakat | Menyelesaikan progja budikdamber |
| 16 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan are kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |

| No | Kegiatan | Kelompok sasaran | Lokasi | Target/output |
|----|---|---|---|--|
| 17 | Membantu menginput data warga vaksin | Masyarakat sekitar Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Menginput data warga yang akan divaksin |
| 18 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan area kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |
| 19 | Persiapan bahan pembuatan sabun | Masyarakat sekitar Kelurahan Rajabasa Nunyai | Sukarame Bandar Lampung | Mempersiapkan alat dan bahan untuk progja sabun |
| 20 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan area kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |
| 21 | Membantu kegaiatan vaksinasi dosis 1 di kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Masyarakat sekitar kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membantu kegiatan vaksinasi di kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |
| 22 | Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak warga | Masyarakat Rajabasa Nunyai | Rumah warga yang memiliki hewan ternak | Menjelaskan kepada masyarakat pentingnya penyuntikan multivitamin pada hewan ternak |
| 23 | Uji coba pembuatan sabun dari limbah ampas kopi | Masyarakat Rajabasa Nunyai | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Uji coba membuat sabun dari ampas kopi |
| 24 | Uji coba ke 2 pembuatan sabun dari ampas kopi | Masyarakat rabajasa nunyai | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Uji coba membuat sabun dari ampas kopi |
| 25 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan area kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |

| No | Kegiatan | Kelompok sasaran | Lokasi | Target/output |
|----|---|--|---|---|
| 26 | Membuat produk sabun dari limbah ampas kopi | Masyarakat Rajabasa Nunyai | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Membuat sabun yang memanfaatkan limbah ampas kopi |
| 27 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan area kantor Kelurahan |
| 28 | Penyemprotan disinfektan | Masyarakat Rajabasa Nunyai | Perumahan rajabasa indah, Rajabasa Nunyai | Menyemprotkan disienfektan ke rumah warga guna mencegah penularan Covid-19 |
| 29 | Jumat bersih | Mayarakat Rajabasa Nunyai | RT.04 LK.II | Membersihkan area sungai guna mencegah terjadinya banjir |
| 30 | Persiapan supervisi | Dosen pembimbing PKN | Kediaman Moch Raoul. Sabian T.P | Mempersiapkan ppt untuk menjelaskan progja kepada dosen pembimbing/ supervisi |
| 31 | Supervisi | Dosen pembimbing PKN | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Menjelaskan progja yang telah terlaksana dan belum terlaksana |
| 32 | Persiapan pembuatan produk emping | Seluruh masyarakat Bandar Lampung | Gang ratu | Mempersiapkan alat dan bahan untuk progja pembuatan produk emping |
| 33 | Piket | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membersihkan area kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai |
| 34 | Pemasaran produk emping | Seluruh masyarakat Bandar Lampung | Kediaman Moch. Raoul Sabian T.P | Memasarkan produk emping kepada seluruh masyarakat Bandar Lampung |
| 35 | Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan emping | Masyarakat Rajabasa Nunyai | Rajabasa Nunyai | Membagikan masker, sabun cuci tangan dan produk emping kepada masyarakat Rajabasa Nunyai |

| No | Kegiatan | Kelompok sasaran | Lokasi | Target/output |
|----|--|---|---|---|
| 36 | Membuat kopi dari proses roasting sampai menjadi bubuk | Kelompok PKN 53 | Kediaman pak Toni rumah kebun | Belajar meroasting kopi sampai menjadi bubuk siap seduh |
| 37 | Pembuatan pasta cokelat | Kelompok PKN 53 | Kediaman pak Toni rumah kebun | Belajar membuat pasta cokelat dari kakao |
| 38 | Pemasaran produk emping | Masyarakat Bandar Lampung | Kediaman Moch Raoul Sabian T.P | Memasarkan produk emping melalui media sosial |
| 39 | Pembagian masker, sabun tangan dan Jumat berkah | Masyarakat area Kelurahan Rajabasa Nunyai | Kelurahan Rajabasa Nunyai | Membagian masker, sabun cuci tangan dan makanan kepada masyarakat sekitar Rajabasa Nunyai |
| 40 | Penutupan kegiatan PKN | Bapak lurah dan jajarannya | Kantor Kelurahan Rajabasa Nunyai | Menutup kegiatan PKN POLINELA 2021 dan membagikan kenang-kenangan dari kelompok PKN- 53 |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program kerja yang direncanakan dapat terlaksana 100%, berikut ini berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dalam ember (BUDIKDAMBER) di Kelurahan Rajabasa Nunyai, pelaksanaan ini berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh beberapa peserta yang mengikuti kegiatan budikdamber.
- Program kerja Pembuatan Sabun Ampas Kopi berjalan dengan baik. Kegiatan pembuatan sabun dari ampas kopi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Rajabasa Nunyai, karena memanfaatkan limbah dari ampas kopi yang dijadikan sabun cuci tangan yang bisa bermanfaat untuk memutus rantai Covid-19.
- 3. Kegiatan Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin pada ternak milik warga kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangai langsung warga yang memiliki ternak. Kegiatan ini berjalan dengan lancer, sesuai dengan harapan dan bermanfaat bagi warga yang memiliki ternak yang pengetahuannya kurang tentang pentingnya penyuntikan multivitamin pada ternak.
- 4. Program Kerja Inovasi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk emping berjalan dengan baik dan dihadiri oleh beberapa masyarakat. kegiatan ini sangat bermanfaat bagi UMKM pembuatan emping karena dapat meningkatkan nilai jual emping dengan diberi beberapa varian rasa dan juga dipasarkan melalui media sosial.
- 5. Kegiatan Pembagian masker, sabun cuci tangan, dan Jumat berkah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Pembagian kami lakukan di area Kelurahan Rajabasa Nunyai. Kami berharap sabun ampas kopi dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan Jumat berkah kami lakukan dengan membagikan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan.

5.2. Saran

Adapun saran berdasarkan permasalahan, potensi dan kebutuhan masyarakat yaitu sebagai berikut :

- 1. Perlunya pengawasan lebih lanjut yang digerakkan melalui penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan dan pengawasan dilakukan agar masyarakat tetap semangat menjalankan program kerja yang telah dijalankan.
- 2. Perlunya pelatihan dan kegiatan yang dilakukan secara bersama masyarakat Rajabasa Nunyai, agar terciptanya kekompakan dan kerjasama serta kepercayaan terhadap satu sama lain.
- 3. Perlunya pembentukan karang taruna dan pembagian tugas yang tepat serta terstruktur, hal tersebut diperlukan agar dapat berkontribusi dan bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan dan aktifitas masyarakat di Rajabasa Nunyai.







Gambar 1. Pembukan kegiatan PKN





Gambar 2. Pembuatan budikdamber





Gambar 3. Pembuatan sabun cuci tangan dari ampas kopi





Gambar 4. Sosialisasi dan penyuntikan multivitamin





Gambar 5. Pembuatan dan pemberian varian rasa produk emping





Gambar 6. Kegiatan Jumat bersih dan pembagian masker, sabun cuci tangan





Gambar 7. Kegiatan vaksinasi Covid-19 dan kegiatan Jumat berkah